

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis hasil penelitian, dapat disimpulkan :

1. Penguasaan konsep siswa pada kelas yang menerapkan PjBL dan pada kelas yang menerapkan PBL dalam pembelajaran IPA terpadu tipe *connected* sama-sama meningkat dengan rata-rata  $\langle g \rangle$  yaitu 0,63 dan 0,55 (dalam kategori sedang), demikian juga penguasaan konsep berdasarkan ranah kognitif mengalami peningkatan yaitu memiliki rata-rata  $\langle g \rangle$  ranah kognitif C1 berada dalam kategori tinggi dan ranah kognitif C2, C3, dan C4 berada dalam kategori sedang, sejalan dengan penguasaan konsep berdasarkan subtopik juga mengalami peningkatan dengan rata-rata  $\langle g \rangle$  untuk masing-masing subtopik berada pada dalam kategori sedang dan kategori tinggi.
2. Keterampilan berpikir kritis siswa pada kelas yang menerapkan PjBL dan pada kelas yang menerapkan PBL dalam pembelajaran IPA terpadu tipe *connected* sama-sama mengalami peningkatan dengan rata-rata  $\langle g \rangle$  yaitu 0,50 dan 0,60 (dalam kategori sedang), demikian juga peningkatan keterampilan berpikir kritis berdasarkan indikatornya juga mengalami peningkatan dengan rata-rata  $\langle g \rangle$  untuk setiap indikator keterampilan berpikir kritis berada dalam kategori sedang.
3. Peningkatan penguasaan konsep pada kelas yang menerapkan PjBL dan pada kelas yang menerapkan PBL dalam pembelajaran IPA terpadu tipe *connected* berbeda secara signifikan, yaitu penerapan PjBL dalam pembelajaran terpadu tipe *connected* secara signifikan lebih dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa dibandingkan PBL dalam pembelajaran terpadu tipe *connected*.

4. Peningkatan keterampilan berpikir kritis pada kelas yang menerapkan PjBL dalam pembelajaran terpadu tipe *connected* dan pada kelas yang menerapkan PBL dalam pembelajaran IPA terpadu tipe *connected* berbeda secara signifikan, yaitu penerapan PBL dalam pembelajaran terpadu tipe *connected* secara signifikan lebih dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dibandingkan PjBL dalam pembelajaran terpadu tipe *connected*.
5. Berdasarkan hasil angket tanggapan siswa untuk penerapan PjBL dan PBL dalam pembelajaran IPA terpadu tipe *connected* diperoleh hasil rata-rata persentase pernyataan positif dalam kategori sangat kuat, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang diterapkan merupakan pembelajaran yang menarik bagi siswa, dapat membuat siswa lebih menggali pengetahuan siswa tentang pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebelumnya, dan dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa tentang hal yang baru. Demikian juga hasil angket tanggapan siswa untuk penerapan PBL dalam pembelajaran IPA terpadu tipe *connected* diperoleh hasil rata-rata persentase pernyataan positif dalam kategori sangat kuat hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang diterapkan dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa tentang hal yang baru, dapat lebih menggali pengetahuan siswa tentang pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya, dan dapat membuat siswa lebih banyak mengetahui bagaimana peranan indera pendengaran pada manusia, getaran, gelombang, bunyi, dan sistem sonar bagi kehidupan.

## **B. Saran**

Pada penelitian ini saya merasakan banyak kekurangan. Oleh karena itu, kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang penerapan PjBL dan PBL disarankan :

Nofrianita, 2015

**PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING DAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN IPA TERPADU TIPE CONNECTED UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. melakukan penelitian kemampuan kognitif lainnya karena dalam penelitian ini hanya mengakomodasi peningkatan kemampuan kognitif siswa, yaitu penguasaan konsep dan keterampilan berpikir kritis. Selain itu juga, dapat melakukan penelitian tentang peningkatan kemampuan afektif dan kemampuan psikomotor siswa, sehingga hasil penelitian bersifat menyeluruh (kognitif, afektif, dan psikomotor).
2. melakukan penelitian secara deskriptif untuk melihat dan menganalisis kegiatan dan aktivitas siswa, karena pada penelitian belum mengakomodasi analisis kegiatan dan aktivitas siswa secara detail.
3. melakukan penelitian dalam pembelajaran terpadu tipe lainnya, karena penelitian ini hanya melakukan penerapan PjBL dan PBL dalam pembelajaran terpadu tipe *connected*.